

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan bisnis sudah semakin ketat, terutama dalam bidang kuliner banyak sekali pesaing pesaing baru yang bermunculan dan semakin beraneka macam jenis makanan-makanan baru . Tidak hanya jenis jenis makanan yang dari dalam negeri saja yang disukai penikmat kuliner Indonesia tetapi kuliner dari luar pun banyak sekali disukai oleh pecinta kuliner, seperti contoh makanan Jepang, Korea, India, Thailand dan masih banyak lagi. Kita mengetahui di dunia ini memiliki banyak sekali negara bagian dan di setiap negara tersebut pasti memiliki ciri makanan khas daerah tersebut. Berbicara mengenai makanan pasti tidak akan ada habisnya selalu saja ada jenis makanan makanan baru yang menarik untuk dibahas.

Selain itu juga ada faktor lain yang membuat Kota Bandung beberapa tahun terakhir ini semakin ramai di kunjungi oleh wisatawan dari Jakarta maupun wisatawan dari kota kota tetangga lainnya yang berada di pulau Jawa. Dengan adanya Jalan Tol Cipularang akses ke Kota Bandung semakin mudah ditempuh, orang Jakarta tidak perlu lagi melalui jalur yang terdahulu yang melalui puncak yang jalannya sempit, berbelok – belok, dan cukup berbahaya, kini dengan hadirnya Tol ini wisatawan yang berasal dari Jakarta tidak perlu lagi membuang waktu mereka di jalan dan resiko bahaya di jalan karena dengan adanya akses Tol ini mereka dapat lebih cepat sampai tujuan dengan lebih selamat pula. Tidak aneh jika saat ini Kota Bandung dipenuhi oleh wisatawan dari kota Jakarta apalagi jika sudah menempati hari libur atau *weekend*.

Sehingga pada kesempatan Tugas Akhir yang akan penulis jalani ini, penulis akan membuat sebuah “*Food Mall*”. *Food Mall* yang penulis maksud ini adalah jadi penulis akan membuat sebuah *Mall* namun berisi semua tentang makanan tidak menyediakan pertokoan lain seperti *mall mall* lain pada umumnya tetapi disini menyediakan berbagai macam *counter* makanan yang berasal dari 5 benua didunia. Seperti contoh Benua Asia yang terkenal adalah makanan Jepang, Korea, India, Thailand dan masih banyak lagi, penulis lebih menekan pada kuliner saja. Berbentuk seperti *mall* tetapi bukan *Food Court* yang biasa sering kita jumpai jika kita pergi ke suatu tempat perbelanjaan. Di dalamnya penulis akan membuat seperti suasana di dalam *mall*, namun terdapat juga area duduk yang disediakan di bagian dalamnya, *Mall* ini

diperuntukan terutama untuk wisatawan dari luar Kota seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, dan masih banyak kota-kota lainnya tetapi tidak mengutamakan wisatawan luar kota saja, tentu saja pencinta kuliner Bandung pun dapat mengunjunginya juga tidak terpaut batasan umur semua orang dapat mengunjunginya. Saya mengambil konsep *Food Mall* ini karena di Bandung itu sendiri belum ada pusat perbelanjaan yang mengkhususkan makanan saja dan dengan konsep yang menarik yaitu “*The Continent Food Mall*” dimana di dalam mall ini tersedia berbagai macam counter makanan dari berbagai benua dan pengunjung akan merasa seperti bertamasya di dalamnya, sehingga penulis tertarik membahas hal ini untuk dijadikan sebagai Tugas Akhir penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah perancangan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan desain 5 benua kedalam sebuah *Mall* ?
2. Bagaimana cara mendesain counter *Mall* yang berbeda – beda pada setiap Negara agar terlihat menarik ?
3. Bagaimana memunculkan kesan menarik yang mempunyai daya tarik di dalam sebuah *Food Mall* ?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Cara penerapan desain 5 benua yang akan saya lakukan disini adalah dengan membagi – bagi setiap lantai ke dalam 1 benua seperti contoh misalnya Benua

Asia yang di dalamnya terdiri dari banyak negara akan dimasukkan kedalam mall tersebut, tetapi di sini tidak semua negara akan dimasukkannya. Ada beberapa kriteria tertentu yang harus terpenuhi oleh negara tersebut maka akan dimasukkan ke dalamannya.

2. Cara mendesain setiap *counter* yang berbeda membutuhkan tantangan tersendiri, karena memang sesuai dengan konsep negara itu sendiri, dibuat sesuai dengan konsep tradisional sesuai dengan negara tersebut dari material sampai bentuk dan warna.
3. Menimbulkan kesan menarik dalam setiap *mall* mungkin yang akan penulis buat adalah dengan membuat setiap *hall* pada setiap lantainya sesuai dengan konsep benua itu sendiri, apa yang menjadi daya tarik pada suatu benua itulah yang akan diangkat.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I yaitu Pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan tujuan perancangan.

Bab II yaitu Bab Landasan Teori, penulis memaparkan teori-teori yang bersangkutan dengan pusat perbelanjaan, definisi *restaurant*, dan pengertian pasar.

Bab III yaitu Bab Deskripsi Obyek Studi, penulis menjelaskan tentang deskripsi obyek studi, ide implementasi konsep pada obyek studi, analisa fisik dan analisa fungsional.

Bab IV yaitu Bab Desain, penulis menjelaskan tentang analisis idea atau konsep yang diterapkan terhadap obyek studi beserta alasan pengambilan keputusan desain tersebut.

Bab V yaitu Bab Simpulan, berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan di bab pendahuluan beserta saran bagi pembaca yang hendak melakukan perancangan sebuah *Food Mall*.